

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI:

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MELAKUKAN GERAK DASAR LARI
JARAK PENDEK MELALUI METODE BAGIAN SISWA KELAS V
SDN 96 SIPATANA KOTA GORONTALO**

Oleh : ABD FATHA A. LAMASAI

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji

Hari/Tanggal :

Waktu : 08 - selesai

Peng uji :

Drs. Ahmad Lamusu, S.Pd, M.Pd
Nip. 196108051987031003

1. 

Suriyadi Datau, S.Pd, M.Pd
Nip. 198204192006041001

1. 

Risna Podungge, S.Pd, M.Pd
Nip. 197107212002122001

2. 

Marsa Lie Tumbal, S.Pd, M.Pd
Nip. 197604232005011015

2. 

Gorontalo, Maret 2016

**Mengatahui,
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo**



Dr. Hj. Lintje Bukoesoe, M.Kes
Nip. 195309131983022001

ABSTRAK

ABD FATHA A. LAMASAI, NIM 831410169 “Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Lari jarak pendek Melalui Metode Bagian Siswa Kelas V SDN 96 Sipatana Kota Gorontalo ” Jurusan Pendidikan Keolahragaan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Risna Podungge S.Pd,M.Pd Pembimbing II Marsa Lie Tumbal, S.Pd,M.Pd

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah kemampuan Gerak dasar lari jarak pendek siswa kelas V SDN 96 Sipatana Kota Gorontalo dapat ditingkatkan melalui metode bagian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah siswa Kelas V SDN 96 Sipatana Kota Gorontalo yang terdaftar pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari siswa laki-laki dan siswa perempuan dengan jumlah 20 Siswa yang diteliti berusia sekitar 14 s.d 15 tahun yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan metode bagian dengan tujuan agar kemampuan siswa dalam melakukan lari jarak pendek dapat meningkat. Terdapat peningkatan kemampuan yang dimiliki siswa. Hal ini didasarkan hasil analisis data pada observasi awal rata-rata kemampuan siswa dalam pada observasi awal 59,02 menjadi 74,48 pada siklus I dengan persentase ketuntasan 40%. Pada siklus II (dua) mencapai 80,93 yang sebelumnya 74,48 pada siklus I dengan persentase ketuntasan 90% atau 18 siswa dalam melakukan gerak dasar lari jarak pendek. Berdasarkan hasil capaian pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan yang berbunyi Jika Metode Bagian diterapkan maka Kemampuan Lari Jarak Pendek siswa kelas V SDN 96 Sipatana Kota Gorontalo akan peningkatan” terbukti dan penelitian dinyatakan selesai. Berdasarkan kajian teoritis, hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “jika digunakan metode bagian maka kemampuan Gerak dasar lari jarak pendek pada siswa Kelas V SDN 96 Sipatana Kota Gorontalo meningkat”. Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah “jika 80% siswa yang menjadi objek penelitian sudah mampu melakukan kemampuan Gerak dasar lari jarak pendek dengan kriteria penilaian 75 – 100 (Baik) maka penelitian dinyatakan selesai.

KATA KUNCI : *Gerak Dasar, Lari Jarak Pendek, Metode Bagian*